

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Provinsi Bali identik dengan lingkungan nan kental dengan adat istiadatnya dan budayanya yang unik, serta wisata alamnya yang masih asri dilihat dari banyaknya vegetasi yang terdapat diberbagai hutan yang ada. Banyaknya tempat wisata yang berhubungan erat dengan alam membuat Provinsi Bali dikenal di berbagai negara sebagai destinasi wisata. Di balik beragamnya vegetasi yang ada, Povinsi Bali juga memiliki tebaran topografi mulai dataran rendah hingga dataran tinggi yang terdiri atas perbukitan dan pegunungan serta sebagian besar wilayahnya tertutupi oleh hutan. Luas hutan di Provinsi Bali adalah 127.271,01 Ha (SK No. 433/Kpts-II/999) (Direktorat Jendral Planalogi Kehutanan dan Tata Lingkungan, 2020)

Pulau Bali dibagi menjadi delapan kabupaten yakni di antaranya Kabupaten Klungkung, Badung, Kabupaten Buleleng, Bangli, Kabupaten Jembrana, Gianyar, dan Kabupaten Tabanan yang setiap daerahnya memiliki karakteristik vegetasi yang khas dan sangat memerlukan perhatian serius dari masyarakat Bali untuk menjaga kelestarian dan keamanannya.

Kabupaten Buleleng memiliki karakteristik wilayah yang terhampar dari barat ke timur dan topografi di sebelah selatan ialah wilayah perbukitan, sebaliknya di sebelah utara ialah dataran rendah di sekeliling pantai. Wilayah perbukitan tersebut terdapat disalah satu kecamatan yakni di Kecamatan Sukasada Desa

Wanagiri. Desa Wanagiri merupakan salah satu desa yang bersekat langsung oleh wilayah Hutan Lindung dan wilayah Taman Wisata Alam Danau Buyan – Danau Tamblingan. Aktivitas penduduk Desa Wanagiri ditinjau dari kondisi permukimanarganya secara terbuka bersinggungan dan berhubungan oleh wilayah hutan. Hutan Desa Wanagiri merupakan salah satu skema Perhutanan Sosial dan hutan desa yang memiliki potensi wisatanya tersendiri (Santosa, 2018)

Potensi-potensi wisata tersebut salah satunya yakni ada di Hutan *Taman Gumi Banten* dan dimanfaatkan menjadi lokasi perkemahan. Selaras dengan potensi wisata sebagai lokasi perkemahan, hutan Desa Wanagiri yakni Hutan *Taman Gumi Banten* itu sendiri mewakili topologi hutan pegunungan dengan kondisi vegetasi yang beranekaragam, namun sayangnya dikarenakan pengelolaan wilayah ini masih dalam tahap pengembangan dan penataan oleh kelompok pengelola wisata serta pengelola hutan sehingga keberagaman jenis flora yang menyusun vegetasi Hutan *Taman Gumi Banten* Desa Wanagiri tidak sepenuhnya diketahui secara ilmiah oleh masyarakat (Rahmawati *et al*, 2020). Hal ini juga didukung dari sumberdaya manusia di daerah tersebut yang masih kurang memadai secara jumlah dan kualitas, dan terdapatnya kerusakan di beberapa titik area Hutan *Taman Gumi Banten* yang diperbuat sama oknum secara tidak bertanggung jawab saat dilakukannya observasi, menunjukkan masih minimnya pengetahuan masyarakat sekitar mengenai vegetasi-vegetasi yang berdampak penting terhadap ekosistem dan lingkungan di Hutan *Taman Gumi Banten*.

Selaras akan data pendukung tersebut, ditambah lagi dari hasil wawancara dengan masyarakat sekitar, para pengelola hutan, dan observasi yang telah dikerjakan di sepanjang Hutan *Taman Gumi Banten* Desa Wanagiri belum

ditentukan komposisi vegetasinya, serta pengelompokan vegetasi dalam bentuk ordinasi pada zona berbeda sama sekali belum pernah dilakukan penelitian maka dari itu dipandang penting untuk dikaji lebih lanjut guna menentukan ordinasi vegetasi pada zona berbeda yang terdapat di Hutan *Taman Gumi Banten* Desa Wanagiri Kecamatan Sukasada Buleleng.

1.2 Identifikasi Masalah

Bersumber pada latar belakang di atas, adapun masalah yang bisa diketahui pada penelitian ini yaitu :

1. Spesies flora yang menyusun vegetasi sepanjang Hutan *Taman Gumi Banten* Desa Wanagiri tidak sepenuhnya diketahui secara ilmiah oleh masyarakat.
2. Belum ditentukan komposisi vegetasi yang ada di sepanjang Hutan *Taman Gumi Banten* Desa Wanagiri.
3. Minimnya pengetahuan masyarakat sekitar mengenai vegetasi-vegetasi yang berdampak penting terhadap ekosistem dan lingkungan di Hutan *Taman Gumi Banten*.
4. Belum ditentukan pengelompokan vegetasi dalam bentuk ordinasi pada zona berbeda di Hutan *Taman Gumi Banten* Desa Wanagiri.

1.3 Pembatasan Masalah

Hal ini dipilih sebagai salah satu permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini karena;

1. Topik penelitian ini difokuskan pada pola ordinasi vegetasi dan komposisi spesies tumbuhan yang ada di Hutan *Taman Gumi Banten* dan
2. Keterbatasan biaya, tenaga serta waktu yang tersedia untuk penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang masalah yang ada kemudian dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah komposisi spesies tumbuhan pada zona berbeda di Hutan *Taman Gumi Banten* Desa Wanagiri Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng?
2. Bagaimanakah pola ordinasi vegetasi pada zona berbeda di Hutan *Taman Gumi Banten* Desa Wanagiri Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu :

1. Guna mengetahui komposisi spesies tumbuhan pada zona berbeda di Hutan *Taman Gumi Banten* Desa Wanagiri Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng.
2. Guna mengetahui pola ordinasi vegetasi pada zona berbeda di Hutan *Taman Gumi Banten* Desa Wanagiri Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ialah untuk rujukan pada pengembangan pengetahuan di aspek Ekologi terkait komposisi spesies tumbuhan dan perubahan pengelompokan komunitas berdasarkan ordinasi vegetasi pada zona berbeda di Hutan *Taman Gumi Banten* Desa Wanagiri Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis hasil penelitian ini ialah sebagai berikut;

1. Kepada mahasiswa hasil penelitian ini bisa dipergunakan untuk sumber referensi selama mengerjakan penelitian dalam konteks yang serupa sehingga dapat melatih kemampuan dalam proses penelitian dan menambah wawasan kajian serta bahasan tentang pola ordinasi vegetasi pada zona berbeda.
2. Kepada pemerintah daerah penelitian ini bisa menjadi acuan untuk pengembangan kawasan hutan daerah dengan memanfaatkan pola ordinasi vegetasi pada zona berbeda.
3. Bagi masyarakat setempat penelitian ini dapat menambahkan rasa peduli terhadap lingkungan guna menjaga kelestarian vegetasi yang terdapat di Hutan *Taman Gumi Banten* Desa Wanagiri Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng.